

**JANGKAUAN PELAYANAN PEDAGANG SAYUR KELILING
DARI PASAR GAGAN NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 pada
Fakultas Geografi**

Oleh :

DENOVAN RIEFKY VIRGAL PRASETYA
E100152001

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**JANGKAUAN PELAYANAN PEDAGANG SAYUR
KELILING DARI PASAR GAGAN NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DENOVAN RIEFKY VIRGAL PRASETYA

E100152001

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Choiful Amin, S.Si, M.M
NIK 1631

HALAMAN PENGESAHAN

JANGKAUAN PELAYANAN PEDAGANG SAYUR KELILING
DARI PASAR GAGAN MGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI

OLEH

DENOVAN RIECKY VIRGAL PRASETYA
E100152001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 22 Juli 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Choirul Amin, S.Si. M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Priyono, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. M. Iqbal Taufiqurrahman
Sunariya, S.Si M.Sc MLURP
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

(Signature of Dekan)

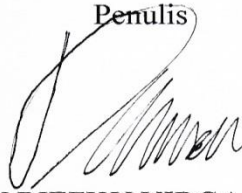
Drs. H. Yuli Priyana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 22 Juli 2020

Penulis



DENOVAN RIEFKY VIRGAL PRASETYA

E100152001

JANGKAUAN PELAYANAN PEDAGANG SAYUR KELILING DARI PASAR GAGAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI

Abstrak

Sibuknya masyarakat akan pekerjaan, dan tidak adanya waktu luang pergi ke pasar untuk membeli sayuran, membuat para pedagang sayuran menawarkan dagangan datang ke rumah konsumen dengan berdagang sayur keliling. Adanya pedagang sayur keliling memudahkan konsumen untuk mendapatkan bahan makanan. Jangkauan pelayanan pedagang sayuran keliling membentuk suatu jaringan perdagangan dari pasar Gagan menuju ke tempat tinggal konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan dan jangkauan pelayanan pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan. Metode penelitian menggunakan metode survei, Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan. Data Primer diperoleh dari responden dengan Survei dan pengamatan atau observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pedagang sayur keliling rata-rata berumur 50 tahun, seluruh pedagang sayur keliling berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 15 pedagang. Pedagang sayur keliling Pasar Gagan mayoritas adalah tamatan SD dengan presentase 40%. Pedagang sayur keliling mayoritas berasal dari desa Manggung berjumlah 4 orang, dengan presentase 26,6%. Modal yang dikeluarkan pedagang rata-rata Rp890.000,- /bulan seluruhnya berjualan dengan modal sendiri. Pendapatan bersih rata-rata perhari pedagang sayur keliling di Pasar Gagan sebesar Rp 76.266,- /hari. Jenis dagangan yang di jual berupa sayuran, ayam, ikan, buah. Bumbu dapur dan jajanan. Jam kerja pedagang sayur keliling di Pasar Gagan terlama yaitu >6 jam. (2) Pedagang sayur keliling di Pasar Gagan menjangkau hingga 7,7Km. Jangkauan pelayanan dagangan tidak hanya di kecamatan ngemplak, namun juga menjangkau ke luar kecamatan Ngemplak, seperti kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar dan kecamatan Banjarsari kota Surakarta.

Kata Kunci : Karakteristik, Jangkauan, Pedagang Sayur Keliling

Abstract

The busy community will work, and the absence of free time goes to the market to buy vegetables, making the vegetable traders offer a trading come to the home of the consumer by trading the vegetable around. The presence of vegetable dealers makes it easy for consumers to get groceries. The reach of the surrounding vegetable merchant Service forms a trading network of the Gagan market leading

to the consumer shelter. This research aims to determine the characteristics of vegetable traders around the market Gagan and the range of service of vegetable traders around the market Gagan. The research method of using the survey method, the population of this study is all around vegetable traders from the market Gagan. Primary Data is obtained from respondents with surveys and observations or observations. The results showed that, (1) The average vegetable trader around 50 years old, all vegetable vendors around female gender with a total of 15 merchants. Vegetable traders around the market Gagan the majority is an elementary school with a percentage of 40%. The majority of vegetable traders come from the village of Manggung, with a percentage of 26.6%. Average traders ' capital issued Rp 890.000,-/month entirely selling with their own capital. The average net income of the daily vegetable trader around Pasar Gagan amounted to Rp 76,266,-/day. Types of trades sold in the form of vegetables, chickens, fish, fruit. Seasoning Kitchen and Hawker. The business hours of vegetable traders around the oldest Gagan market is > 6 hours. (2) Roving vegetable dealers in Gagan market reach up to 7, 7Km. Range of trading services not only in the district, but also reach out of Ngemplak subdistrict, such as Colomadu district of Karanganyar and Banjarsari districts of Surakarta

Keywords: characteristics, range, roving vegetable Dealers

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jangkauan Pelayanan penduduk dari satu tempat ke tempat-tempat lainnya merupakan hubungan interaksi antar wilayah, dimana antara keduanya saling ketergantungan. Fenomena ini terbentuk karena suatu wilayah tersebut terdapat fasilitas-fasilitas untuk kebutuhan penduduk yang lebih di bandingkan wilayah lainnya. Menurut Asri Larasati P, dkk (2013), Jangkauan pelayanan merupakan alat untuk Pelayanan jasa dalam melayani konsumen, pelayanan itu dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari kondisi penduduk maupun lingkungan yang ada disekitarnya. Faktor-faktor tersebut diperhitungkan berdasarkan jumlah penduduk yang berpotensi sebagai konsumen suatu pasar tradisional, jumlah tergantung dari suatu permukiman.

Sibuknya masyarakat dalam bekerja, dan tidak adanya waktu luang untuk pergi kepasar, membuat para pedagang menawarkan dagangan untuk kebutuhan

pangan dengan cara berdagang sayur keliling. Adanya pedagang sayur keliling memudahkan konsumen untuk mendapatkan bahan makanan. Pedagang sayur keliling atau juga di sebut bakul ider menawarkan dagangan dengan berkeliling menjajakan barang dagangannya dan selalu berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lain, baik diwilayah pasar atau rumah kerumah. Jenis barang yang diperdagangkan berupa makanan pokok maupun kebutuhan sehari-hari, seorang pedagang tersebut biasanya memiliki pelanggan tetap (Pande, 1988).

Manfaat dari adanya pedagang sayur keliling bagi wanita karir yaitu hemat waktu dan tenaga. Faktor itu juga membuka lapangan pekerjaan bagi pedagang sayur keliling khususnya di sekitar pasar Tradisional Gagan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Pedagang sayur keliling merupakan lapangan pekerjaan yang sumber modal dari tabungan diri sendiri, dapat memanagement waktu, dan lokasi usahanya tidak menetap pada satu lokasi. Umumnya mereka bekerja sendiri akan barang dan jasa seperti berkeliling menjual sayur kepada masyarakat yang jarak rumah dengan pasar relatif jauh.

Jarak berkaitan dengan transportasi, menurut (Salim, 2000. dalam Elhavidz, (2015)), Transportasi merupakan usaha memindahkan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang *comoditi* dan penumpang ke tempat lain. pergerakan penduduk dari desa menuju kota dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Penduduk yang bergerak melintas dari suatu wilayah menuju ke wilayah yang lain dalam periode waktu tertentu disebut mobilitas horisontal atau mobilitas penduduk geografis (Mantra, 1978)

1.2 Tujuan

- a. Menganalisis karakteristik pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan.
- b. Menganalisis jangkauan pelayanan pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan.

2. METODE

Metode penelitian menggunakan metode survei, Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan dengan jumlah populasi 15 pedagang. Data Primer diperoleh dari responden dengan Survei dan pengamatan atau observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan dan kompleks wilayah. Analisis geografi yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisis spasial (keruangan). Metode ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemasaran sayuran yang di pasarkan oleh pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan. Hasil yang akan disajikan berupa jaringan jangkauan pemasaran sayur dari Pasar Gagan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Pedagang

3.1.1. Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 1. Umur Pedagang Sayur Keliling

Umur (Tahun)	f	Persentase (%)
41 - 45	3	20
46 - 50	5	33,3
51 - 55	3	20
56 - 60	4	26,6
Jumlah	15	100
Umur rata-rata	50 Tahun	
Umur tertua	60 Tahun	
Umur termuda	45 Tahun	

Sumber : Peneliti 2020

Umur pedagang sayur keliling di Pasar Gagan rata-rata berumur 50 tahun, umur itu termasuk usia produktif ditandai dalam rentang umur 15-65 tahun dengan total 15 orang. Usia yang masih produktif dapat mempengaruhi semangat para pedagang dalam mengembangkan usaha perdagangannya. Pedagang sayur keliling di Pasar Gagan seluruhnya berjenis kelamin perempuan.

3.1.2. Daerah Asal Pedagang

Daerah asal pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan tempat tinggal mereka. Asal pedagang sayur keliling yang berada pada Pasar Gagan sebagian besar berasal dari dala kecamatan Ngemplak.

Tabel 2 Daerah Asal Pedagang Pedagang Sayur Keliling

Daerah	Desa	f	Persentase (%)
Dalam Kecamatan Ngemplak	Manggung	4	26,6
	Donohudan	2	13,3
	Sawahan	3	20
	Kismoyoso	2	13,3
	Pandeyan	3	20
Luar Kecamatan Ngemplak	Sumber	1	6,6
Jumlah		15	100

Sumber : Peneliti 2020

Daerah asal pedagang sayur keliling yang berada pada Pasar Gagan sebagian besar adalah pedagang sayur yang berasal dari Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Terdapat 14 pedagang yang berasal dari satu kecamatan dengan pasar dan 1 pedagang yang berasal Luar Kecamatan Ngemplak. Jumlah pedagang terbesar berada di desa Manggung kecamatan Ngemplak berjumlah 4 orang dengan presentase 26,6%. Pemilihan penjualan di daerah Pasar Gagan dikarenakan faktor lokasi untuk kulakan dekat dengan rumah pedagang dan juga biaya transportasi yang di keluarkan untuk kulakan dari pasar gagan tidak terlalu besar di bandingkan harus mengambil bahan untuk berjualan di pasar yang lebih jauh, sehingga untung yang di dapat lebih besar.

3.1.3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendidikan terakhir dari pedagang sayur keliling.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Pedagang Sayur Keliling

Tingkat	Tingkat pendidikan	f	Persentase (%)
Rendah	Tidak Tamat SD	2	13,3
	Tamat SD	6	40
Sedang	Tamat SMP	4	26,6
	Tamat SMA	3	20
Jumlah		15	100

Sumber : Peneliti 2020

pedagang sayur keliling di Pasar Gagan mayoritas adalah lulusan SD dengan jumlah 6 dengan persentase 40%, Pendidikan yang dimiliki oleh pedagang sayur keliling ini terkategori rendah, dikarenakan jaman dahulu kurangnya biaya atau perekonomian keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolah di level yang lebih tinggi. Sehingga hanya menjadikan mereka pedagang seperti sekarang.

3.1.4. Modal

Modal adalah Uang yang dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan dan mampu menambah kekayaan dan sebagainya.

Tabel 3. Modal Pedagang Sayur Keliling.

Modal Pedagang (Rp)	f	Persentase (%)
700.000 - 840.000	9	60
850.000 - 990.000	1	6,6
1.000.000 - 1.140.000	4	26,6
1.150.000 - 1.290.000	0	0
1.300.000 - 1.440.000	1	6,6
Jumlah	15	100
Modal Rata-rata	Rp890.000,- /bulan	

Sumber : Peneliti 2020

Pedagang sayur keliling yang berada di Pasar Gagan rata-rata modal yang dikeluarkan berkisar Rp890.000,-, yang seluruhnya memilih berjualan dengan modal sendiri tanpa adanya modal pinjaman dari bank atau pihak lainnya. Para pedagang tidak memiliki kewajiban dalam pengembalian modal yang disertai

bunga, walaupun keuntungan atau jumlah hasil yang di dapatkan dari modal sendiri itu kecil.

3.1.5 Pendapatan Pedagang

Pendapatan yaitu penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Tabel 4. Penghasilan Pedagang Sayur Keliling

Pendapatan (Rp) / hari	f	Persentase (%)
60.000 - 68.000	5	33,3
68.000 - 76.000	5	33,3
76.000 - 84.000	0	0
84.000 - 92.000	2	13,3
92.000 - 100.000	3	20
Jumlah	15	100
Pendapatan Rata-rata	Rp 76.266,- /hari	
Pendapatan Tertinggi	Rp 100.000,- /hari	
Pendapatan Terendah	Rp 60.000,- /hari	

Sumber : Peneliti 2020

Pedagang sayur keliling di Pasar Gagan rata-rata berpendapatan Rp76.266,- /hari, pendapatan tersebut merupakan penghasilan bersih per hari yang sudah di potong modal per hari. Pedagang sayur yang memiliki pendapatan rendah rata rata hanya membawa jenis dagangan yang sediki dan jam kerja tidak lama. Sedangkan pedagang berpenghasilan lebih besar barang daganagn yang di bawa lebih banyak dan jam kerja lebih lama.

3.1.6 Jenis Barang Dagangan

Jenis barang dagangan yang dibahas dalam penelitian ini adalah semua jenis dagangan yang dijual oleh pedagang sayur keliling dari Pasar Gagan dan umumnya barang yang di tawarkan hampir sama.

Tabel 5. Jenis Barang Dagangan Pedagang Sayur Keliling

Jenis Dagangan	Jumlah (pedagang)
Sayuran	15

Daging	1
ikan	15
Ayam	15
Buah-buahan	15
Bumbu dapur	15

Sumber : Peneliti 2020

Barang dagangan yang dijual pedagang sayur keliling di Pasar Gagan relatif sama yaitu jenis barang dagang dalam kategori sayuran, ayam, ikan, buah-buahan, bumbu dapur, dan jajanan pasar, yang membedakan yaitu dagangan jenis daging, hanya terdapat 1 pedagang, karena harga daging yang tinggi sehingga pedagang keliling tidak menjual daging dengan resiko jualan tidak laku, sehingga penjualan daging oleh pedagang keliling bila mendapat pesanan dari pelanggan.

3.1.7 Perolehan Barang Dagangan

Barang dagangan yang di jual oleh pedagang sayur keliling di dapatkan dari pasar Gagan, dan di dapatkan dari waduk cengklik. Dagangan yang berasal dari Pasar Gagan berupa sayuran, ayam, daging, bumbu dapur, buah-buahan, jajanan pasar, dll. Pedagang sayur keliling memilih mengambil sayuran dari pasar Gagan, dari pada langsung ke petani, karena lokasi dan jarak yang jauh bila harus mengambil sayuran langsung dari petani sayur. Dagangan yang berasal dari karamba ikan yang ada di waduk cengklik berupa ikan nila, ikan kakap, dll

3.1.8 Jam Kerja Pedagang Sayur Keliling

Jam kerja merupakan waktu dimana seseorang melakukan kegiatan untuk mendapatkan uang atau penghasilan.

Tabel 6. Jam Kerja Pedagang Sayur Keliling

Jam Kerja	f	Persentase (%)
4 - 5	9	60
5 - 6	5	33,3
6 - 7	1	6,6
Jumlah	15	100

Sumber: Peneliti 2020

Jam kerja pedagang sayur keliling ditentukan beberapa faktor seperti kondisi fisik, jumlah barang yang dijual, dan tingkat kesegaran sayuran karena semakin siang kesegaran sayuran yang di jual akan semakin buruk. Jam kerja pedagang sayur keliling Pasar Gagan terlama yaitu 7 jam, karena pedagang semacam ini hanya berjualan di satu titik dan memiliki pelanggan tetap di lokasi berjualan dan ramai akan pembeli. Jam kerja pedagang terpendek yaitu sekitar 4-5 jam biasanya pedagang ini hanya membawa barang dagangan yang sedikit.

3.2 Jangkauan Pelayanan Pedagang Sayur Keliling

3.2.1 Jarak Pemasaran Pedagang Sayur Keliling

Jarak Pemasaran digunakan untuk mengukur seberapa jauh pedagang sayur keliling yang ada di Pasar Gagan untuk menawarkan dagangannya ke konsumen, baik wilayah Kecamatan Ngemplak, kecamatan Colomadu dan juga memasarkan sayuran ke kecamatan Banjarsari.

Tabel 7. Jarak Pelayanan Pedagang Sayur Keliling

No	Kelas Jarak (km)	f	Persentase (%)
1	1,60km - 2,82km	4	26,6
2	2,83km - 4km	5	33,3
3	4,01km - 5,26km	4	26,6
4	5,27km - 6,48km	1	6,6
5	6,49km - 7,70km	1	6,6
Jumlah		15	100
Jarak rata-rata		3,83 km	
Jarak terdekat		1,6 km	
Jarak terjauh		7,7 km	

Sumber: Peneliti 2020

Jarak penjualan dagangan pedagang sayur keliling yang ada di Pasar Gagan terjauh mencapai 7,7km pedagang ini berjualan hingga ke daerah yang jauh dari pasar-pasar yang ada di kecamatan Ngemplak dan pedagang ini biasanya membawa barang dagangan yang banyak dan jam kerja yang lebih lama.

3.2.2 Jangkauan Pelayanan Pedagang Sayur Keliling

Pedagang sayur keliling memasarkan sayuran tidak hanya di wilayah kecamatan Ngemplak saja, namun juga memasarkan dagangan hingga ke kecamatan di sekitarnya. Hal tersebut mengidentifikasikan Pasar Gagan menjadi penyangga untuk wilayah disekitarnya.

Tabel 8. Jangkauan Pelayanan Pedagang Sayur Keliling

Jangkauan Wilayah	f	Persentase %
Dalam Kecamatan	4	26,6
Luar Kecamatan. Satu Kabupaten	0	0
Luar Kecamatan. Luar Kabupaten	11	73,3
Jumlah	15	100

Sumber: Peneliti 2020

Jangkauan pelayanan pedagang sayur keliling paling banyak tersebar di luar kecamatan dan luar kabupaten yang berbeda dengan Pasar Gagan dengan jumlah 11 pedagang dengan presentase 73,3%. Hal itu dikarenakan lokasi tempat tinggal konsumen yang agak jauh dari lokasi pasar dan jumlah pembeli yang lebih banyak sehingga pedagang-pedagang tersebut lebih banyak tersebar di kecamatan Colomadu dan kecamatan Banjarsari. Langkah yang dilakukan oleh pedagang hingga memasarkan dagangan keluar kecamatan semacam ini merupakan strategi berdagang untuk mendapatkan keuntungan lebih besar, dan juga untuk mencari pelanggan dan mempertahankan pelanggan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- a. Umur pedagang sayur keliling di Pasar Gagan rata-rata 50 tahun, dengan mayoritas pendidikan terakhir pedagang sayur keliling di Pasar Gagan lulusan SD. Daerah asal pedagang mayoritas berasal dari Kecamatan Ngemplak, desa Manggung. Pedagang sayur keliling di Pasar Gagan memilih berjualan dengan modal sendiri dengan modal rata-rata Rp890.000,-. Penghasilan pedagang sayur keliling di Pasar Gagan rata-rata Rp 76.266,- /hari. Jenis barang dagang yang dijual adalah bahan makanan

pokok. jam kerja pedagang sayur keliling Pasar Gagan terlama yaitu >6 jam.

- b. Jarak terjauh dalam berdagang dapat mencapai 7,7Km, di pengaruhi oleh *popultion threshold* menurut Christaller dan termasuk dalam skala pelayanan lokal. Jangkauan pelayanan pedagang sayur keliling tersebar di luar kecamatan Ngemplak dan luar kabupaten Boyolali yang berbeda dengan Pasar Gagan dengan jumlah 11 pedagang, tersebar di kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar dan kecamatan Banjarsari kota Surakarta.

4.2 Saran

1. Diharapkan adanya pengecekan kelayakan barang dagangan untuk diperjual belikan terhadap konsumen.
2. Perlu adanya bantuan modal usaha untuk pengembangan dagangan agar tidak terjadi kesenjangan penghasilan antar pedagang.
3. Harapkan dapat digunakan sebagai ilmu tambahan atau refrensi bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asri LP, 2013. *Pemodelan Spasial Untuk Kajian Efektivitas Jangkauan Pelayanan Pasar Tradisional Menggunakan Critra. (Kasus: Kecamatan Banguntapan dan Piyungan)*. Skripsi. Fakultas Geografi. Kartografi dan Penginderaan Jauh. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

Elhavidz, 2015. "Definisi Transportasi Menurut Para Ahli", <http://elhavidz.blogspot.com/2015/03/definisi-hukum-pengangkutan.html>, diakses Pada 25 Maret 2019 pukul 19.00.

Pande, MK, Waattie, AM, Molo, M, 1988. *Pedagang dan perdagangan di jatinom*, Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada.

Mantra.1978. *Demografi Umum*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar